

BAB IV

**ANALISIS PERAN LEMBAGA PENGEMBANGAN TILAWATIL
QUR'AN JAWA TENGAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
TILAWATIL QUR'AN BAGI QORI' DAN QORI'AH TAHUN 2005-2010**

A. Prestasi Tilawatil Qur'an LPTQ Jawa Tengah

Musabaqah Tilawatil Qur'an tingkat Nasional merupakan kegiatan yang diadakan setiap tahun oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Kegiatan tersebut diharapkan mampu mewujudkan masyarakat Indonesia yang Qur'ani, berakhlakul karimah, berdasarkan Al-Qur'an yang merupakan pedoman hidup bagi ummat islam. Selain itu kegiatan tersebut bertujuan untuk menghasilkan Qori' dan Qori'ah yang handal dan bertalenta. Sehingga dapat mewakili Negara Indonesia di tingkat Asia Tenggara atau bahkan tingkat Internasional. Oleh karena itu setiap Kafilah dari masing-masing propinsi yang ada di Indonesia belomba-lomba untuk menjadi yang terbaik dan berusaha untuk menjadi juara umum.

Propinsi Jawa Tengah merupakan salah satu Propinsi yang dipandang mempunyai kekuatan yang bagus oleh propinsi lain. Banyak Qori' dan Qori'ah yang mempunyai kemampuan dan talenta yang luar biasa sehingga mampu bersaing dengan peserta lain dalam event MTQ Nasional. Maka dari itu LPTQ Jawa Tengah yang merupakan Lembaga yang menangani MTQ tidak henti-hentinya untuk berusaha mengembangkan potensi para Qori' dan Qori'ah agar selalu menjadi yang terbaik sehingga prestasi Tilawatil Qur'an LPTQ Jawa Tengah di tingkat Nasional semakin meningkat.

Namun semua itu tidak semudah membalikkan telapak tangan, karena persaingan semakin tahun semakin berat. Banyak juga Qori' dan Qori'ah yang bermunculan dengan kekuatan yang luar biasa. Hal ini harus diwaspadai oleh LPTQ Jawa Tengah agar prestasi Tilawatil Qur'an bisa tetap meningkat, karena Jawa Tengah itu punya Kans untuk menjadi yang terbaik dan bisa memberikan persaingan yang ketat dengan Propinsi-propinsi yang lain.

Akan tetapi akhir-akhir ini prestasi Tilawatil Qur'an LPTQ Jawa Tengah tengah mengalami kemerosotan. Dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2010, peringkat Propinsi Jawa Tengah dalam MTQ Nasional semakin menurun. Hal ini berdasarkan peringkat LPTQ Jawa Tengah dari tahun 2005-2010 sebagai berikut:

1. STQ Nasional tahun 2005 di Gorontalo, LPTQ Jawa Tengah menjadi peringkat ke 6
2. MTQ Nasional tahun 2006 di Kendari, LPTQ Jawa Tengah menjadi peringkat ke 5
3. STQ Nasional tahun 2007 di Jakarta, LPTQ Jawa Tengah menjadi peringkat ke 5
4. MTQ Nasional tahun 2008 di Banten, LPTQ Jawa Tengah menjadi peringkat ke 5
5. STQ Nasional tahun 2009 di Jakarta, LPTQ Jawa Tengah menjadi peringkat ke 6.
6. MTQ Nasional tahun 2010 di Bengkulu, LPTQ Jawa Tengah menjadi peringkat ke 13.¹

Dari data diatas memang nyata kalau prestasi Tilawatil Qur'an LPTQ Jawa Tengah mengalami grafik yang menurun. Padahal segala sesuatu sudah di persiapkan jauh sebelum pelaksanaan MTQ dan STQ Nasional di laksanakan. Baik dari seleksi, pembinaan dan pelatihan, serta studi banding ke Jakarta. Namun usaha yang dilakukan LPTQ Jawa tengah belum bisa membawa hasil yang maksimal serta menghasilkan prestasi yang gemilang dan menggembirakan, hal ini ternyata di pengaruhi oleh faktor penguasaan materi tilawah dari peserta Jawa Tengah yang belum mumpuni.

Materi tilawah tersebut adalah bidang Tajwid, Fashohah dan Lagu.

1. Bidang tajwid

Tajwid merupakan materi utama dalam Tilawatil Qur'an yang harus diperhatikan. Akan tetapi Para Qori' dan Qori'ah Jawa Tengah masih sering terjadi kesalahan dalam bidang tajwid. Mereka sering

¹ Data prestasi LPTQ Jawa Tengah dalam MTQ dan STQ tingkat Nasional

melakukan kesalahan jali (berat) dan khofi (ringan). Untuk itu seharusnya para peserta lebih cermat dalam membaca dan konsentrasi saat tampil, agar kesalahan tidak terjadi.

2. Bidang fashohah

Bidang fashohah atau adab dalam membaca tilawah sangat banyak macamnya. Yang sering terjadi kesalahan adalah dalam hal waqaf dan ibtida'. Sering sekali peserta Jawa Tengah mengalami kesalahan tersebut.

3. Bidang lagu dan suara

Setiap peserta yang tampil di tingkat Nasional sudah dipastikan mempunyai suara yang tinggi dan power yang kuat. Selain itu penguasaan lagu dan irama sudah bagus. Akan tetapi yang membedakan adalah pada gaya atau improvisasi saat melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Peserta dari Jawa Tengah terkesan masih kaku dan tidak maksimal saat tampil, sehingga suara dan irama yang dikeluarkan menjadi kurang merdu dan terkesan monoton.

Materi tilawah yang harus dikuasai lebih mendalam oleh para Qori' dan Qori'ah adalah bidang Tajwid, di antaranya sebagai berikut: a) Makharij al Huruf, b) Sifat al Huruf, c) Ahkam al Huruf, dan d) Ahkam al Mad wa al Qashar. Selanjutnya adalah bidang fashohah, yang meliputi: a) Ahkam al Waqf wa al Ibtida', b) Mura'at al Huruf wa al Harakat, dan c) Muro'at al Kalimat wa al Ayat.² Antara tajwid dan fashohah saling keterkaitan, ketika tajwid terjadi kesalahan maka fashohah juga akan terkena pengurangan.

Selain itu materi tilawah yang harus dikuasai adalah Bidang suara dan lagu. Bidang suara meliputi: a) Kejernihan/kebeningan suara, b) Kehalusan, c) Kenyaringan, d) Keutuhan, dan e) Pengaturan nafas. Sedangkan bidang lagu meliputi: a) Lagu permulaan, b) Jumlah lagu, c) Peralihan keutuhan tempo lagu, d) Irama dan gaya, dan e) Variasi.³ Lagu yang ditampilkan harus sesuai

² Materi Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ) Marhalatul Ula, diterbitkan oleh FUSPAQ Kab Kendal 2010, hlm. 1

³ Buku Materi Penataran, Pelatihan dan Peningkatan Mutu Dewan Hakim Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) Tingkat Propinsi Jawa Tengah tanggal 29-31 Maret 2004 di Wisma Haji Armina Donohudan Boyolali.

kaidah yang berlaku dalam dunia MTQ. Bahkan perkembangan lagu semakin lama semakin berkembang pesat. Semua perkembangan itu hendaknya dikuasai oleh peserta agar bisa tampil secara maksimal dan bisa meraih hasil yang baik pula.

Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor mental. Mentalitas seorang Qori' dan Qori'ah dalam mengikuti MTQ dan STQ tingkat Nasional dibutuhkan Mental yang kuat. Mental yang kuat bisa terwujud dari usaha-usaha, diantaranya:

1. Latihan dan pengembangan kemampuan secara rutin dan berkelanjutan.
Pelatihan dan pembinaan sebelum berlomba harus rutin, karena dengan rutinitas latihan penampilan saat berlomba bisa lebih baik dan bisa tampil sesuai yang diharapkan.
2. Menjaga kesehatan badan agar tetap fit.
Kesehatan sangat penting untuk menampilkan performance yang terbaik saat lomba. Ketika peserta mengalami sakit seperti batuk, pilek, dan yang lainnya maka tidak ada toleransi dari pihak dewan hakim dan panitia, jadi menjaga kesehatan sebelum berlomba itu harus dan wajib dilaksanakan.
3. Meningkatkan usaha batin agar lebih istiqomah
Usaha batin merupakan usaha yang dijadikan jembatan untuk meraih sukses. Usaha batin banyak macamnya, yang pada intinya sama-sama mendekatkan diri pada Allah untuk memohon pertolongan agar bisa tampil maksimal dan bisa meraih sukses dalam mengikuti MTQ dan STQ.
4. Selalu mengadakan studi banding di luar daerah
Meningkatkan kemampuan secara individu tidak cukup untuk meraih prestasi, oleh karena itu diadakannya studi banding ke daerah lain dipandang perlu untuk membandingkan kelebihan dan kekurangan, sehingga bisa diambil manfaatnya dan bisa mendapatkan ilmu yang belum didapat di daerah asal.
5. Jam terbang dalam mengikuti MTQ dan STQ
Jam terbang dan pengalaman dari masing-masing peserta bisa mempengaruhi mental juara. Peserta yang sudah memiliki banyak jam

terbang akan lebih bisa menguasai suasana dan akan lebih tenang saat tampil dibandingkan peserta yang baru pertama kali mengikuti MTQ ataupun STQ.

Oleh karena itu, untuk menghasilkan sesuatu yang memuaskan terutama pencapaian prestasi MTQ yang di inginkan oleh LPTQ Jawa Tengah sangat memerlukan usaha yang lebih baik lagi dan harus banyak melakukan evaluasi. Selain itu peningkatan peran LPTQ juga harus lebih baik agar kegagalan tidak terus menyertai Kafilah Propinsi Jawa Tengah dalam mengikuti MTQ tingkat Nasional yang diadakan setiap tahun.

B. Peran LPTQ Jawa Tengah dalam meningkatkan Prestasi Tilawatil Qur'an.

Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Jawa Tengah adalah suatu lembaga yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Propinsi Jawa Tengah. Salah satu tugasnya adalah bergerak di bidang keagamaan yang menangani masalah MTQ dan STQ. LPTQ Jawa Tengah sangat sentral peranannya dalam meningkatkan prestasi Tilawatil Qur'an. Banyak hal yang harus dilakukan bahkan di tingkatkan untuk eksistensi prestasi kafilah Jawa Tengah dalam MTQ Nasional. Peran LPTQ Jawa Tengah memang sudah baik, namun tidak dibarengi oleh prestasi yang baik pula. Hal ini menjadikan PR yang sangat penting bagi kemajuan LPTQ Jawa Tengah untuk selalu berprestasi.

Peran LPTQ Jawa Tengah sangat penting dalam meningkatkan prestasi Tilawatil Qur'an. Sudah banyak peran yang dilaksanakan, akan tetapi prestasi gemilang tidak kunjung datang. Berdasarkan data prestasi diatas tentang peringkat propinsi Jawa Tengah dalam kurun waktu 2005-2010 mengalami penurunan. Padahal LPTQ Jawa Tengah sudah berusaha keras untuk bersaing di dalam kancah MTQ dan STQ tingkat Nasional.

Berbagai upaya juga sudah dilakukan seperti Mengadakan MTQ dari tingkat bawah (Kecamatan dan Kabupaten), Mengadakan MTQ di tingkat Propinsi Jawa Tengah, Mengadakan pelatihan Dewan Hakim tingkat Propinsi

Jawa Tengah, Mengadakan pelatihan dan pembinaan bagi Qori dan Qoriah terbaik di tingkat Propinsi Jawa Tengah, Mendatangkan Pelatih dan Pembina yang sudah mempunyai prestasi Tilawah di Tingkat Internasional, Mengirim para peserta terbaik dari Jawa Tengah untuk melakukan Pelatihan dan Studi Banding di *Baitul Qurro'* Ciputat Jakarta, Memperhatikan kesejahteraan peserta ketika akan mengikuti MTQ tingkat Nasional.

Namun ternyata semua itu belum cukup untuk mendongkrak prestasi Jawa Tengah dalam MTQ dan STQ Nasional. Setelah diadakan evaluasi secara mendasar dan seksama, faktor yang paling mempengaruhi turunnya prestasi adalah faktor penguasaan materi, mental dari setiap peserta dan penghargaan kepada sang juara.

1. Penguasaan materi Tilawatil Qur'an

Penguasaan materi meliputi Tajwid, fashohah, dan suara lagu. Ketiga hal tersebut mutlak harus dikuasai oleh seorang Qori' dan Qori'ah. Penguasaan Materi Tilawah dari peserta Jawa Tengah sudah maksimal ketika diadakan pelatihan, pembinaan, dan pemantapan sebelum berlaga di MTQ Nasional. Namun semua itu belum bisa dimaksimalkan ketika tampil di mimbar tilawah, hal itu karena masih banyak Qori' dan Qori'ah yang tidak didampingi oleh pelatih. Mereka mengarang lagu dan mengaransemen irama dengan kemampuan sendiri, masih sering terjadi kesalahan jali, dan kurang sempurna dalam hal fashohah adab.

Oleh karena itu LPTQ Jawa Tengah harus memperbanyak pelatih yang diikutkan ke MTQ Nasional, jangan memperbanyak Official. Karena terkadang setiap peserta tampil dalam waktu yang bersamaan, baik golongan anak-anak, remaja, dan dewasa. Setiap golongan hendaknya didampingi oleh seorang pelatih yang ahli dan profesional, agar peserta bisa tampil lebih maksimal dan terhindar dari kesalahan.

2. Mental

Mental sangat dibutuhkan oleh peserta dalam mengikuti MTQ. Mental sangat berpengaruh terhadap penampilan di atas mimbar Tilawah.

Beberapa hal yang mempengaruhi mental yaitu, dukungan keluarga, sering try out, Taqarrub kepada Allah, Keikhlasan, Akhlaqul karimah⁴.

Oleh karena itu, LPTQ Jawa Tengah harus segera mengambil langkah dalam membina mental bagi para Qori' dan Qori'ah. Secara kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh setiap Qori dan Qori'ah dari Jawa Tengah setara dengan para peserta dari Propinsi lain. Mereka sama-sama mempunyai suara tinggi, nafas panjang, penguasaan irama dan lagu yang baik dan inovatif, penguasaan tajwid yang baik dan benar, serta yang lainnya yang berhubungan dengan dunia MTQ. Namun disini adalah mental yang menjadi penentu untuk menjadi yang terbaik

Mental yang baik adalah dimana ketika berlomba tidak ada rasa grogi, minder, atau bahkan takut dengan lawan-lawan dari propinsi lain. LPTQ Jawa Tengah harus memacu semangat para peserta agar tidak grogi atau demam panggung dengan seringnya mengadakan studi banding ke daerah lain. Selain itu harus memberikan pengertian dan penjelasan kepada para Qori' dan Qori'ah untuk selalu berusaha meningkatkan usaha batiniah secara individu. Usaha batin tersebut bisa dilakukan dengan berdoa, mengamalkan ijazah doa, puasa, sholat sunnah, memohon karomah para wali dengan berziarah, dan lain-lain. Karena semuanya itu sangat berpengaruh terhadap penampilan peserta, ketenangan peserta, dan rasa tawadzu' peserta terhadap Al-Qur'an saat tampil di mimbar Tilawah.

Selain mental yang berhubungan dengan usaha batin, ternyata mental para peserta dari Jawa Tengah down karena beban yang dipikul oleh peserta untuk tampil baik dan harus menjadi juara. Hal ini yang seharusnya tidak dilakukan oleh LPTQ Jawa Tengah untuk membebani para peserta agar menjadi juara, LPTQ Jawa Tengah seharusnya memberi semangat kepada Qori' dan Qori'ah untuk tampil maksimal dan menampilkan yang terbaik tanpa membebani harus menang dan menjadi juara. Semua peserta yang mengikuti MTQ dan STQ ingin menjadi juara,

⁴ *Ibid*

akan tetapi peserta yang terbebani harus menjadi juara justru mental mereka menjadi turun dan tidak ada rasa percaya diri.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi Tilawah hendaknya LPTQ Jawa Tengah tidak serta merta dan secara langsung memberikan beban harus menang kepada setiap peserta. Berilah pengertian, semangat, dan dukungan untuk tampil maksimal, karena kalau peserta sudah tampil baik dan maksimal Insya Allah juara akan dapat di genggam dan pasti menjadi yang terbaik.

3. Penghargaan terhadap para pemenang

Hadiah bagi predikat peserta terbaik harus ditingkatkan, bonus haji bagi para pemenang selalu ada, kesejahteraan bagi para pelatih dan Dewan hakim harus diperhatikan, member beasiswa bagi para peserta yang berprestasi, menyediakan maktabah Shoutiyyah (kaset, CD, VCD, DVD) para Qurra' yang Masyhur terutama dari Timur Tengah, menyediakan maktabah (*Library*)⁵.

Oleh karena itu, penghargaan sangat penting bagi setiap pemenang dalam kejuaraan apapun, karena penghargaan yang layak akan menambah semangat peserta untuk meningkatkan kemampuan dan mempertahankan prestasinya. Dalam hal ini peran LPTQ Jawa Tengah untuk memberikan penghargaan kepada para Qori' dan Qori'ah masih belum maksimal. Informasi terakhir yang didapat dari salah satu sumber yang mengatakan bahwa yang berhasil menjadi juara satu tingkat Nasional akan diberikan Penghargaan sebesar tiga puluh juta rupiah, juara dua mendapatkan dua puluh juta rupiah, sedangkan juara tiga mendapatkan sepuluh juta rupiah.

Penghargaan berupa materi yang dikeluarkan oleh LPTQ Jawa Tengah kepada para pemenang MTQ Nasional jauh lebih sedikit dibandingkan penghargaan yang diberikan dari Propinsi lain. Propinsi Papua Barat memberikan penghargaan kepada peserta terbaik pertama berupa mobil innova, hadiah haji, dan uang sebesar lima puluh juta rupiah. Propinsi Nangroe Aceh Darussalam memberikan penghargaan kepada

⁵ *Ibid*

pemenang berupa uang tunai sebesar seratus lima puluh juta rupiah. Hal ini sungguh fantastik dan luar biasa ketika propinsi lain terutama Papua Barat mampu memberikan penghargaan sebesar itu. Itu merupakan daya tarik dan penambah semangat para Qori' dan Qori'ah ketika tampil. Meskipun tujuan utama tidak masalah materi melainkan menyiarkan Islam lewat Al-Qur'an.

Oleh karena itu bagaimana peran LPTQ Jawa Tengah dalam hal memberikan penghargaan. LPTQ Jawa Tengah harus berani dalam memberikan penghargaan yang besar bagi para pemenang. Agar para Qori' dan Qori'ah Jawa Tengah mempunyai semangat untuk menampilkan yang terbaik dan yang jelas mereka tidak meninggalkan Jawa Tengah untuk mewakili Propinsi lain yang kesejahteraan materinya lebih baik dan lebih diperhatikan. Banyak Qori' dan Qori'ah Jawa Tengah yang justru mewakili Propinsi lain seperti Ustadz Herfan yang mewakili Yogyakarta dalam MTQ Nasional tahun 2010 di Bengkulu dan ironisnya beliau menjadi juara pertama cabang Qiro'ah Sab'ah. Hal ini sungguh sangat disayangkan.

Dari itu semua, sudah waktunya LPTQ Jawa Tengah bangkit untuk meraih prestasi dan menjadi yang terbaik dalam MTQ dan STQ Nasional. Hal itu bisa dilakukan dengan mengadakan evaluasi tentang kekurangan dan kendala yang setiap tahun terjadi. Dan yang paling penting peran yang sudah ada dan terlaksana hendaknya lebih di tingkatkan dengan berkaca pada Propinsi lain yang sudah mampu berperan lebih baik. LPTQ Jawa Tengah selalu punya peluang dan kans untuk berprestasi dalam MTQ dan STQ tingkat Nasional.